



## Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas 5 Pada Materi Tema 3 Materi Iklan Elektronik

Hardianti Bahansubu

Universitas Negeri Manado

---

### Abstract

Received: 23 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 30 Desember 2022

*Interest in learning is a high heart tendency towards something, passion, desire, Big Indonesian Dictionary (2008: 916). The purpose of this study was to determine the lack of interest and understanding of students in thematic learning grade 5. This study formulates the problem of what causes the lack of interest and understanding of grade 5 students in electronic advertising material, theme 3, sub-theme 3. The target of this research is all 5th grade students of Public Elementary School 2 Moyongkota Baru. The research technique is by observing in class. The results of this study indicate that there are some children who do not understand and are interested in learning theme 3 sub-theme 3 in electronic advertising materials. The influencing factor is the lack of response when learning, it can be seen that students are not interested in this learning process, because the teacher does not involve students in the learning process. From the results of this study it can be concluded that the lack of interest in student learning in learning theme 3 sub-theme 3 in electronic advertising material which is experienced by many grade 5 students of public elementary school 2 Moyongkota Baru) does not understand and distinguish between types of advertisements.*

**Keywords:** *Interest, Electronic Advertising, SDN 2 Moyongkota Baru*

(\*) Corresponding Author: [riantybahansubu@gmail.com](mailto:riantybahansubu@gmail.com)

**How to Cite:** Bahansubu, H. (2023). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas 5 Pada Materi Tema 3 Materi Iklan Elektronik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 215-220. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7567562>

---

### INTRODUCTION

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. “ Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan” (Tirtaharja dan Sulo, 2010:163). Selanjutnya dikatakan bahwa , “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara. .”( Supriadi, 2011 : 111 ).

Pembelajaran ialah suatu sistem yg terdiri asal aneka macam komponen yang saling bekerjasama satu menggunakan yang lain. komponen tadi meliputi: tujuan, metode serta penilaian. Keempat komponen pembelajaran tersebut wajib diperhatikan guru dalam menentukan dan memilih media, metode, taktik serta pendekatan apa yang akan digunakan pada aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran salah satu metode mengajar yang baik, efektif, serta mengikuti perkembangan teknologi ialah dengan adanya media pembelajaran sebagai



referensi dari belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran yang membantu dalam proses belajar mengajar, membuat guru serta peserta didik menerapkan pembelajaran dengan penguasaan keterampilan baru, menciptakan sesuatu dalam menggunakan media pembelajaran. Jika kita lihat kurikulum saat ini sangat mengasah peserta didik pada kemampuan berpikir kreatif, terampil, mandiri, serta perpacu pada teknologi.

Persaingan yang terjadi di era globalisasi ini ini menumbuhkan kompetisi antar bangsa, sebagai akibatnya menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia, pendidikan salah satunya. Bagi pemerintah hal ini bisa sebagai tantangan dalam menaikkan mutu system pendidikan, sedangkan bagi pengajar hal ini sebagai tantangan untuk bisa mengintegrasikan teknologi pada sistem pembelajaran, sebagai akibatnya aktivitas belajar mengajar bisa lebih berkualitas, bermakna dan menyenangkan (Rusman, 2013).

Guru perlu mengikuti perkembangan teknologi, begitu juga dengan peserta didik yang perlu belajar sesuai dengan zamannya. Hal inilah yang menjadikan media pembelajaran sebagai alat yang dapat digunakan dalam melawan tantangan teknologi tersebut. Menurut Rudi Bretz berdasarkan indera yang terlibat media dibagi menjadi tiga unsur utama sebagai dasar berasal setiap media, yaitu bunyi, visual serta gerak. Pertama, unsur suara artinya unsur yang melibatkan indera indera pendengaran. ke 2, unsur visual ialah unsur yang melibatkan indera penglihatan. Bentuk visual dibagi menjadi gambar, garis (line graphic) dan symbol verbal yg bisa ditangkap oleh indera penglihatan. Ketiga, unsur motilitas ialah unsur yg tidak mendasarkan di “gerak” pada keterlibatan inderawi namun pada alat-indra yg mendukung media bersangkutan (Yudhi, 2012).

Adapun dalam pembelajaran di kelas V SD Tema 3 pada mata pelajaran bahasa indonesia tentang iklan elektronik Terlihat kurangnya respon dan pengetahuan siswa dan ketika proses pembelajaran siswa merasa bosan, maka dari pada itu dilakukan kembali perubahan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran tentang pembuatan vidio iklan. Beriringan dengan perkembangan zaman teknologi saat ini, maka pembelajaran harus lebih kreatif dan inoovatif dalam memfasilitasi pembelajaran di dalam kelas.

## METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengambil rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins. sanjaya dalam (Antonius, 2015:172 ) menyatakan Hopkins menggambarkan proses pelaksanaan PTK mengikuti bentuk spiral yang meliputi tahapan mengidentifikasi adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, kemudian melakukan perencanaan ulang. Demikian berlangsung setiap siklus yang dibutuhkan. Diagram berikut ini menunjukkan tahapan PTK menurut model Hopkins.



Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Moyongkota Baru , melalui pembelajaran Tema 3 makanan sehat sub tema 3 pentingnya menjaga asupan makanan sehat pada materi iklan elektronik melalui model inkuiri Siklus pertama ini ditekankan pada penerapan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *inkuiri*

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 2 Moyongkota Baru, yang terdiri dari 14 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Lokasi sekolah di Desa Moyongkota Baru Kecamatan Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Dalam penelitian ini data dianalisis kemudian dihitung persentase ketuntasan hasil belajar menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut dalam penelitian tindakan kelas (Depdikbud dalam Trianto, 2011:63)

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \% =$$

Penjelasan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah Skor Yang diperoleh Siswa

Tt = Jumlah Skor Total

Data tes dalam penelitian dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator keberhasilan dan ketuntasan sebesar 75% .

## RESULTS & DISCUSSION

### *Results*

#### **Pengertian model pembelajaran**

Menurut Joyce (Ngalimun, 2014: 7 ) mengemukakan model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku ,film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Menurut Arends (Ngalimun. 2014 : 7 ) mengemukakan model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya,sintaksnya,lingkungan, dan sistem pengelolaanya.

Dengan demikian merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui

#### **Pengertian model pembelajaran inkuiri**

Model inkuiri didasarkan atas tiga pengertian, yaitu siswa terlibat dalam kesempatan belajar dengan derajat”self-direction” yang tinggi. Siswa dapat mengembangkan sikap yang baik terhadap belajar,juga siswa dapat menjaga dan menggunakan informasi untuk waktu yang lama. Inkuiri mempunyai empat ciri penting yaitu : menanyakan dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru. Kedua, seseorang yang berorientasi pada inkuiri adalah orang yang sangat penyabar. Ketiga, inkuiri didasari atas asumsi “kebebasan ide”, sebuah asumsi bahwa individu diizinkan dan diharapkan untuk memiliki gagasan cemerlang.

Keempat inkuiri adalah sebuah proses melibatkan pertumbuhan.(Ngalimun 2012:33)

Jadi dapat di simpulkan bahwa, strategi pembelajaran Inkuiri adalah pelaksanaan belajar mengajar dengan cara siswa mencari dan menemukan konsep dengan atau tanpa bantuan dari guru dan suatu proses untuk memperoleh informasi melalui observasi atau eksperimen untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis

### **Pengertian Minat Belajar Siswa**

Menurut M. Buchori (1999:135) pengertian minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali.

### **Discussion**

#### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Moyongkota Baru , kecamatan Modayag Barat, khususnya di kelas V dengan jumlah siswa 14 orang, yang terdiri dari siswa perempuan 8 orang dan 6 orang siswa laki-laki. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran *inkuiri* dalam meningkatkan hasil belajar tema 3 sub tema 3 pada siswa kelas V khususnya tentang iklan elektronik

Dalam proses penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *inquiri* dan menggunakan kurikulum 2013 (K13). Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan kegiatan peneliti di monitori oleh guru kelas V. Pelaksanaan tindakan di laksanakan dalam dua siklus. siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 september 2022 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 11 oktober 2022.

#### **Hasil Siklus I**

Dari hasil penelitian pembelajaran tema 3 sub tema 3 dengan materi iklan elektronik yang menggunakan model pembelajaran *inquiri* setelah dilakukan evaluasi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Moyongkota Baru yang berjumlah 24 orang . hasil pembelajaran dapat di lihat dalam analisis data di bawah ini

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \% =$$

Dimana ,

KB : Ketuntasan Belajar

T: Jumlah Skor diperoleh siswa

Tt : Jumlah Skor Total

$$KB = \frac{1026}{2400} \times 100\% = 42,75 \%$$

Adapun hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa adalah 42,75%. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran tentang iklan elektronik dengan menggunakan model pembelajaran *inquiri* dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan 75% . sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Kegiatan siklus II dilaksanakan dengan tahap perencanaan pelaksanaan pengamatan, dan refleksi sama halnya seperti pada siklus I. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 11 oktober, dengan jumlah siswa yang hadir 23 orang.

### **Hasil Siklus II**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus II tentang hasil belajar Tema 3 sub tema 3 makanan sehat dalam materi iklan elektronik yang menggunakan model pembelajaran *inquiri* dengan jumlah siswa 24 orang dan yang hadir hanyalah 23 siswa. dapat dilihat dalam analisis data di bawah ini

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \% =$$

Dimana ,

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor diperoleh siswa

Tt : Jumlah Skor Total

$$KB = \frac{1928}{2300} \times 100\% = 83,82\%$$

Berdasarkan hasil dari siklus II terlihat bahwa jumlah siswa yang dapat menjawab semua soal dengan benar sebanyak 21 orang, sehingga ketuntasan belajarnya adalah 83,82%. persentase ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 42,75% menjadi 83,82% atau meningkat 41,07%. Persentase ketuntasan belajar pada siswa adalah pada siklus kedua ini sehingga telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka penelitian ini dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

### **CONCLUSION**

Berdasarkan data hasil penelitian, terlihat bahwa perencanaan yang sudah dirancang seperti yang di rencanakan yaitu, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan model pembelajaran, menentukan apa yang akan di evaluasi. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat, topik pembelajaran, tujuan pembelajaran yang hendak di capai, langkah – langkah model pembelajaran *inquiri*, materi pembelajaran, dan lembar kerja siswa, alat evaluasi keberhasilan siswa. Komponen tersebut terdapat dalam perencanaan siklus I dan siklus II

Perbedaan dari masing-masing siklus terdapat dalam penggunaan waktu pembelajaran. hasil siklus tes I pada sub tema 3 tentang iklan elektronik mendapat nilai rata-rata kelas mencapai 42,75% adapun target yang ditetapkan rata-rata kelas 75%. Hasil rata-rata belum mencapai target yang di tetapkan. Disebabkan karena, siswa merasa asing dengan menggunakan model pembelajaran *inquiri* di buktikan kebingungan siswa di saat guru melibatkan siswa dalam proses pembuatan iklan elektronik. Jadi dapat dikatakan pembelajaran pada siklus I belum memuaskan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II pencapaian hasil belajar ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai 83,82% hasil observasi siswa selama proses pembelajaran pada sub tema 3 tentang iklan elektronik bila dibandingkan dengan

siklus I, siklus II mengalami perubahan – perubahan seperti, siswa mulai menyukai pembelajaran terlihat pada tanggung jawab siswa terhadap tugas – tugas yang diberikan guru, siswa lebih perhatian terhadap penjelasan materi iklan elektronik. Dan siswa begitu tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inquiri terlihat pada antusias dan semangat siswa dalam menciptakan suatu iklan elektronik, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Penerapan model pembelajaran inquiri sudah cukup bagus, karena siswa sudah terbiasa. Hal pengamatan guru pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang memuaskan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inquiri untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 sub tema 3 tentang iklan elektronik pada siswa kelas V SD Negeri 2 Moyongkota Baru berhasil.

#### **REFERENCES**

- Anwar Chairul, 2017. Teori – Teori Pendidikan. Yogyakarta : IRCiSoD  
Supriadi, Oding. 2011. Profesi Pendidikan. Yogyakarta : LaksBang PRESindo  
Tirtaharja umar dan La Sulo .2010. Pengantar Pendidikan . Jakarta : PT RINEKA  
CIPTA  
Rusman, 2013. Model model pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada  
Ngalimun. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Banjarmasin :AswajaPressindo  
Antonius, 2015. Buku Pedoman Guru. Bandung : Yrama Widya  
Fransiska Susilawati, 2017. Buku Siswa Makanan Sehat. Jakarta : Pusat kurikulum  
dan perbukuan kemendikbud.